JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1264-1270
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2468

Model Analisis Pengaruh Aktiva dan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Baverages* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Yunan Surono*, Ali Akbar, R. Adisetiawan
Fakultas Ekonomi Univesitas Batanghari
*Correspondence email: suronoyunan@gmail.com

Abstrak. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan membuktikan pengaruh variabel aktiva dan variabel hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan variabel laba sebagai faktor yang memperkuat ataukah memperlemah hubungan antara variabel tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni aktiva dan hutang sebagai variabel bebas dengan kinerja keuangan sebagai variabel terikat serta laba sebagai variabel moderasi. Kinerja perusahaan emiten sub sektor *food and baverages* yang mempunyai perbedaan yang cukup besar dan signifikan serta mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *component* atau *variance* yakni *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan 1)Variabel aktiva tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020. 2)Variabel hutang tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. 3) Variabel laba mampu memoderasi hubungan antara variabel aktiva dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif (menguatkan) pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *predictor moderation* (moderasi prediktor) dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. 4) Variabel laba mampu memoderasi hubungan antara variabel hutang dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif (menguatkan) pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *predictor moderation* (moderasi prediktor) dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 2 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

Kata kunci: aktiva; hutang; laba; kinerja keuangan; moderasi.

Abstract. *Financial performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented by using financial implementation rules properly and correctly. This study aims to explore and prove the effect of asset and debt variables on the company's financial performance with the profit variable as a factor that strengthens or weakens the relationship between these variables. The independent variables in this study are assets and debt as independent variables with financial performance as the dependent variable and profit as a moderating variable. The performance of listed companies in the food and beverage sub-sector which has a large and significant difference and fluctuated during the study period. This research uses SEM (Structural Equation Modeling) analysis based on component or variance, namely Partial Least Square (PLS). The results of the study show 1) The asset variable has no effect on the financial performance variable in the food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2020. 2) The debt variable has no effect on the financial performance variable. 3) The profit variable is able to moderate the relationship between the asset variable and the financial performance variable and has a positive direction (strengthening) its influence on financial performance. This moderating variable can be classified into predictor moderation where the profit variable has an effect on the financial performance variable, while the moderating effect 1 has no effect on the financial performance variable. 4) The profit variable is able to moderate the relationship between the debt variable and the financial performance variable and has a positive direction (strengthening) its influence on financial performance. This moderating variable can be classified into predictor moderation where the profit variable has an effect on the financial performance variable, while the moderation effect 2 has no effect on the financial performance variable.*

Keywords: *assets; debt; profit; financial performance; moderation.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014). Munawir (2010) mengemukakan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mayhematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa alat rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai standard (Harahap, 2011) mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai

hubungan yang relevan dan signifikan (Asmas dan Adisetiawan, 2019).

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan sebagai variabel terikat dengan indikator *current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, fixed assets turnover* dan *inventory turnover*, *return on asset, return on equity, net profit margin, gross profit margin* dan *operating profit margin* dan *earning per share, price earning ratio* dan *price book value*. Penelitian ini juga menggunakan variabel aktiva sebagai variabel bebas yang menggunakan indikator antara lain aktiva lancar, aktiva tetap dan total aktiva. Aktiva merupakan bentuk kekayaan yang dimiliki perusahaan dan merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha (Soemarso, 2009). Besarnya nilai aktiva masing masing emiten yang mempunyai perbedaan cukup signifikan antara emiten yang satu dengan yang lainnya tentu akan mempengaruhi kinerja masing-masing perusahaan dan kinerja sub sektor sub sektor *food and baverages* secara menyeluruh di bursa Efek Indonesia. Variabel hutang sebagai variabel bebas lainnya dengan indikator antara lain hutang lancar, hutang jangka panjang dan total hutang. Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2010).

Laporan keuangan masing-masing emiten menunjukkan bahwa besaran hutang yang dimiliki oleh setiap emiten mempunyai besaran nilai yang beragam, sehingga akan berpengaruh pada kinerja masing-masing emiten serta kinerja sub sektor *food and baverages* secara menyeluruh. Penelitian ini juga menggunakan laba sebagai variabel moderasi yang terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Perusahaan emiten mempunyai kinerja berbeda-beda dengan perbedaan yang cukup signifikan pada sub sektor *food and baverages*, akan mempengaruhi besarnya penjualan maupun laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan emiten sub sektor *food and baverages* yang ada di Bursa Efek Indonesia. Indonesia sebagai salah satu pasar yang besar dan juga produsen hasil produk *food and baverages* yang dihasilkan, Kinerja perusahaan emiten sub sektor *food and baverages* yang mempunyai perbedaan yang cukup besar dan signifikan serta mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai aktiva, hutang dan laba perusahaan emiten sub sektor *food and baverages* yang mempunyai perbedaan yang cukup besar dan signifikan serta mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan membuktikan pengaruh variabel aktiva dan variabel hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan variabel laba sebagai faktor yang memperkuat ataukah memperlemah hubungan antara variabel tersebut.

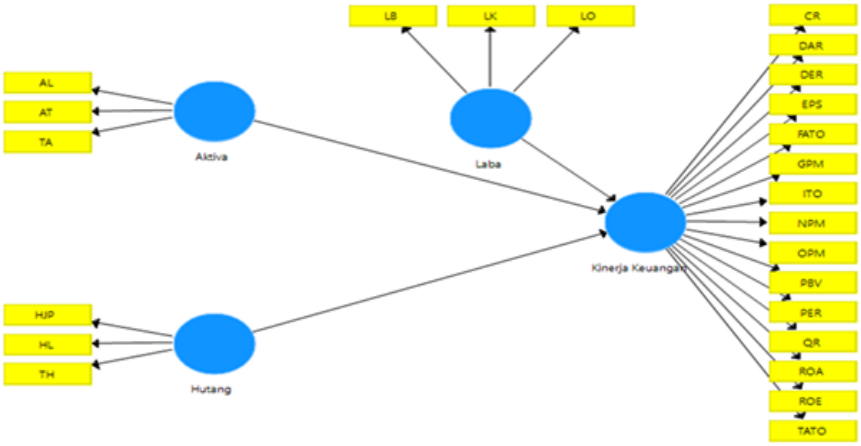
METODE

Variabel bebas dalam penelitian ini yakni aktiva dan hutang sebagai variabel bebas dengan kinerja keuangan sebagai variabel terikat serta laba sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan analisis kausalitas SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan *Partial Least Square* (PLS), dengan menggunakan *software Smart PLS* 3.0. Metode ini mempunyai keunggulan yakni tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil (Haryono, 2017). *Smart PLS* digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa alasan, yakni: (Ahmadi dan Adisetiawan, 2020)

1. Penelitian ini menguji pengaruh antar variabel, namun hubungan pengaruh antar variabel tersebut dalam penelitian ini masih lemah atau belum diketahui secara pasti, dalam smart PLS dapat digunakan untuk penelitian yang mempunyai landasan teori yang kuat maupun lemah, bahkan penelitian yang bersifat konfirmasi teori dan merekomendasikan hubungan yang belum ada dasar teorinya,
2. Variabel penelitian ini merupakan *distribution free* (tidak mengasumsikan data berdistribusi tertentu, dapat berupa kategori nominal, ordinal, interval dan rasio).,
3. Variabel moderasi dibedakan menjadi 4 kategori yaitu:
   a. *Pure moderation* terjadi jika variabel laba tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
   b. *Potential moderation* terjadi jika variabel laba tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* juga tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
   c. *Quation moderation* terjadi jika variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* juga berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
   d. *Predictor moderation* terjadi jika variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

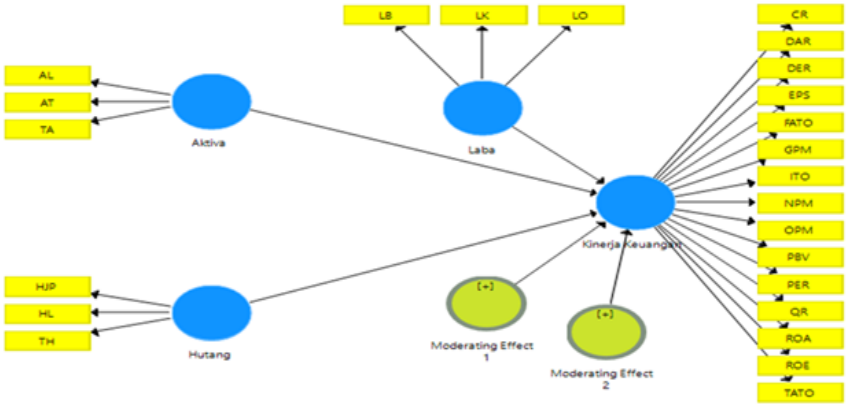
Langkah-langkah pengujian model penelitian berbasis *Partial Least Square*, (Yunan Surono, 2021) yakni: (1) membuat rancangan model struktural (*inner model*), dengan membuat formulasi model hubungan antar konstruk; (2) membuat rancangan *outer model*, dengan membuat spesifikasi hubungan antar konstruk laten dengan konstruknya (reflektif); (3) membuat

konstruksi diagram jalurnya (*path coefficients*), dengan membuat visualisasi hubungan antar konstruk laten dengan konstruknya; (4) mengestimasi model dengan menggunakan skema pemilihan *weighting* dalam proses estimasi model; (5) melakukan evaluasi model dengan melihat evaluasi terhadap model pengukuran dan evaluasi model struktural; dan (6) pengujian hipotesis dan interpretasi.



Sumber: data olahan

Gambar 1. Konstruksi Awal Penelitian

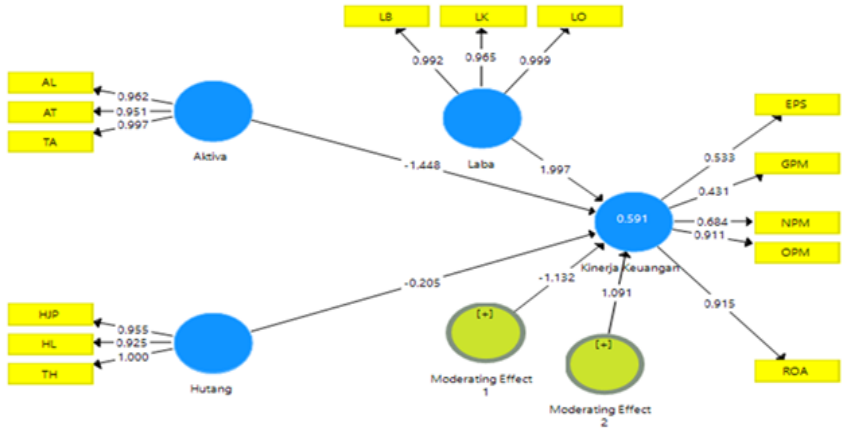


Sumber: data olahan

Gambar 2. Konstruksi *Outer Model* dengan *Moderating Effect.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ghozali (2006), mengemukakan bahwa variabel dengan indikator yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7 menunjukkan bahwa tidak memiliki masalah pada kelayakan datanya atau dalam kategori handal. Indikator dianggap valid apabila memiliki nilai *average variance extracted* (uji validitas) diatas atau sama dengan 0,5. Yamin (2011) mengemukakan dalam penelitian pengembangan model atau indikator baru nilai *loading factor* antara 0,5 – 0,6 masih dapat diterima.



Sumber: data olahan

Gambar 3. Hasil Konstruksi

Tabel 1. Nilai *Construct Reliability* And *Validity* PLS Algorithm

	Cronbach's Alpha	*rho_A*	*Composite Reliability*	*Average variance Extracted*
Aktiva	**0.969**	**0.982**	**0.980**	**0.941**
Hutang	**0.958**	**0.969**	**0.973**	**0.923**
Kinerja Keuangan	**0.759**	**0.863**	**0.835**	**0.521**
Laba	**0.986**	**1.098**	**0.990**	**0.970**
Moderating Effect 1	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**
Moderating Effect 2	**1.000**	**1.000**	**1.000**	**1.000**

Sumber : data olahan

Tabel 1 terlihat nilai *Cronbach's Alpha* yang mempunyai nilai diatas 0,7 dalam kategori handal hal tersebut menggambarkan bahwa uji reliabilitas telah memenuhi syarat atau dalam kategori handal dan nilai *Average Variance Extracted* mempunyai nilai diatas 0,5., yang berarti data tersebut sudah valid. Dengan demikian indikator-indikator tersebut merupakan indikator yang reliabel dan valid sebagai indikator yang merefeksikan variabel penelitian ini.

Tabel 2. Nilai *outer loading* PLS algorithm

	Aktiva	Hutang	Kinerja Keuangan	Laba	Moderating Effect 1	Moderating Effect 2
AL	0.962					
AT	0.951					
Aktiva*Laba					2.975	
EPS			0.533			
GPM			0.431			
HJP		0.955				
HL		0.925				
Hutang*Laba						3.110
LB				0.992		
LK				0.965		
LO				0.999		
NPM			0.684			
OPM			0.911			
ROA			0.915			
TA	0.997					
TH		1.000				

Sumber : data olahan

Gambar 3 dan Tabel 2 terlihat bahwa variabel kinerja keuangan yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7 yang berarti sudah ideal (indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya). Haryono (2017) mengemukakan bahwa nilai *loading factor* diatas 0,7 merupakan nilai yang ideal, yang berarti indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya, namun demikian nilai 0,5 masih dapat diterima, bahkan sebagian ahli masih mentolerir pada nilai 0,4., sehingga nilai *loading factor* dibawah 0,4 harus dikeluarkan dari model atau dieleminasi.

Pengujian Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Hasil uji *goodness of fit* model dilihat dari besaran angka nilai *R-square*, yang dapat dilihat di dalam tabel *R-square* dari hasil *running calculate* model dan diperoleh angka sebesar 0,591 atau sebesar 59,1%. Angka tersebut memperlihatkan bahwa besarnya pengaruh keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 59,1%., sisanya sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model tersebut dan termasuk *error*. Hasil tersebut memberikan makna bahwa model penelitian ini merupakan model yang layak karena memiliki nilai prediktif yang relevan (moderat) menurut Ghozali (2006) seperti pada kriteria penilian PLS.

Tabel 3. Nilai R^2

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0.591	0.565

Sumber : data olahan

Hasil Bootstraping.

Guna mengetahui besarnya pengaruh antar variabel dapat diketahui dari kolom *original sample* dan untuk melihat tingkat signifikasi dapat diketahui dari kolom *T statistics*. Menurut Ghozali (2006), nilai *t-stat* yang berada diatas nilai 1,96 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari masing-masing hipotesis. Selain itu untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh antar variabel dapat diketahui juga dari besarnya P values, jika nilai P values lebih kecil (kurang) dari 0,05 atau sebesar 5% maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan berpengaruh, demikian juga jika nilai P values lebih besar (diatas) 0,05 maka hubungan antar variabel dikatakan tidak berpengaruh.

Tabel 4. Nilai Koeffisien Jalur (*Path Coefficients*) Hasil *Bootstraping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Aktiva -> Kinerja Keuangan	-1.448	-2.000	1.515	0.956	0.340
Hutang -> Kinerja Keuangan	-0.205	0.292	1.053	0.195	0.846
Laba -> Kinerja Keuangan	1.997	2.106	0.618	3.229	0.001
Moderating Effect 1 -> Kinerja Keuangan	-1.132	-0.917	0.995	1.138	0.256
Moderating Effect 2 -> Kinerja Keuangan	1.091	0.874	0.948	1.151	0.250

Sumber : data olahan

Hasil perhitungan *path coeffisien* berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa;

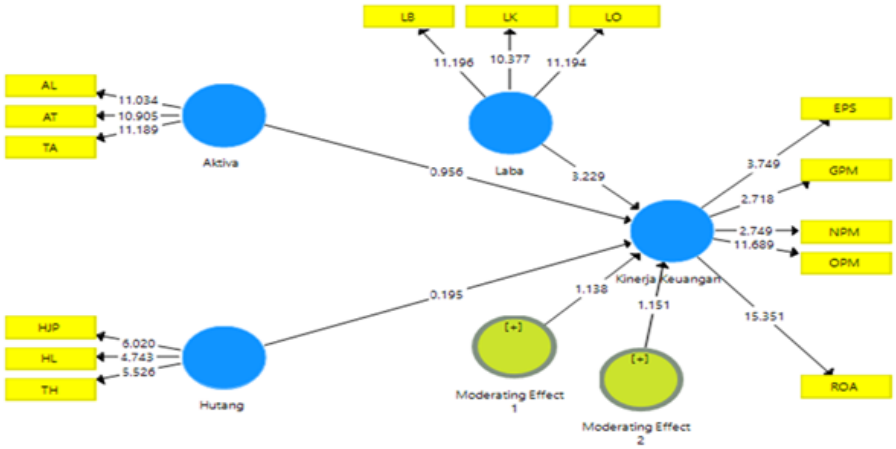
1. Variabel aktiva tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,340 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh.
2. Variabel hutang tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,583 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh.
3. Variabel laba (moderasi) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan berpengaruh.
4. Variabel laba tidak mampu memoderasi hubungan variabel aktiva terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,256 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh.
5. Variabel laba tidak mampu memoderasi hubungan variabel hutang terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,250 atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh.

Tabel 5. Nilai *Outer Loading* Hasil *Bootstraping*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviati On (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
AL <- Aktiva	0.962	0.962	0.087	11.034	0.000
AT <- Aktiva	0.951	0.948	0.087	10.905	0.000
Aktiva*Laba <- Moderating Effect 1	2.975	2.907	0.569	5.230	0.000
EPS <- Kinerja Keuangan	0.533	0.580	0.142	3.749	0.000
GPM <- Kinerja Keuangan	0.431	0.482	0.159	2.718	0.007
HJP <- Hutang	0.955	0.943	0.159	6.020	0.000
HL <- Hutang	0.925	0.908	0.195	4.743	0.000
Hutang*Laba <- Moderating Effect 2	3.110	3.005	0.603	5.154	0.000
LB <- Laba	0.992	0.988	0.089	11.196	0.000
LK <- Laba	0.965	0.957	0.093	10.377	0.000
LO <- Laba	0.999	0.995	0.089	11.194	0.000
NPM <- Kinerja Keuangan	0.684	0.672	0.249	2.749	0.006
OPM <- Kinerja Keuangan	0.911	0.892	0.078	11.689	0.000
ROA <- Kinerja Keuangan	0.915	0.902	0.060	15.351	0.000
TA <- Aktiva	0.997	0.992	0.089	11.189	0.000
TH <- Hutang	1.000	0.997	0.181	5.526	0.000

Sumber : data olahan

Tabel 5 menampilkan nilai *outer loading* hasil *Bootstraping*, yang menunjukkan masing-masing indikator mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabelnya, sehingga terlihat bahwa setiap indikator mampu merefleksikan variabel yang dibentuknya. Variabel yang tereliminasi atau tidak mampu mengkonstruk variabel kinerja keuangan yakni sebanyak 10 variabel dan dikeluarkan dari model yakni variabel *debt to asset ratio* (DAR), *curret ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *inventory turn over* (ITO), *return on equity* (ROE), *total asset turn over* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *fixed asset turn over* (FATO), *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER).



Sumber : data olahan

Gambar 4. Hasil *Bootstraping*

Berdasarkan Gambar 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh aktiva terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, menunjukkan bahwa variabel aktiva tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,340 atau lebih besar dari 0,05 dan juga dapat dilihat pada nilai T statisik yakni sebesar 0,956 atau lebih kecil dari 1,96., maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh. Dengan demikian aktiva tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan mempunyai arah negatif yang terlihat pada nilai original sample (O) yakni sebesar -1,448. Nilai *path coefficients* sebesar -1,448 yang berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel aktiva dengan indikator aktiva lancar, aktiva tetap dan total aktiva maka akan terjadi penurunan sebesar 1,448 satuan atau 114,8% pada kinerja keuangan, variabel aktiva dengan indikator aktiva lancar mempunyai *loading factor* sebesar 0,962 yang berarti aktiva lancar mampu mengkonstruk aktiva sebesar 96,2%, indikator aktiva tetap mempunyai *loading factor* sebesar 0,951 yang berarti aktiva tetap mampu mengkonstruk aktiva sebesar 95,1% dan indikator total aktiva mempunyai *loading factor* sebesar 0,997 yang berarti total aktiva mampu mengkonstruk aktiva sebesar 99,7%. Variabel kinerja keuangan dengan indikator EPS mempunyai *loading factor* sebesar 0,533 yang berarti EPS mampu mengkonstruk kinerja keuangan sebesar 53,3%., indikator GPM mempunyai *loading factor* sebesar 0,431 yang berarti GPM mampu mengkonstruk kinerja keuangan sebesar 43,1%., indikator NPM mempunyai *loading factor* sebesar 0,684 yang berarti NPM mampu mengkonstruk kinerja keuangan sebesar 68,4%., indikator OPM mempunyai *loading factor* sebesar 0,911 yang berarti OPM mampu mengkonstruk kinerja keuangan sebesar 91,1% dan indikator ROA mempunyai *loading factor* sebesar 0,915 yang berarti ROA mampu mengkonstruk kinerja keuangan sebesar 91,5%. Indikator lain yang ada pada variabel kinerja keuangan tidak mampu mengkonstruk sehingga di keluarkan dari konstruksi penelitian yakni variabel *debt to asset ratio* (DAR), *curret ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *inventory turn over* (ITO), *return on equity* (ROE), *total asset turn over* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *fixed asset turn over* (FATO), *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER).
2. Menganalisis pengaruh hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, menunjukkan bahwa variabel hutang tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,846 atau lebih besar dari 0,05 dan juga dapat dilihat pada nilai T statistik yakni sebesar 0,195 atau lebih kecil dari 1,96., maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh. Dengan demikian hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan mempunyai arah negatif terlihat pada nilai original sample (O) yakni sebesar -0,205. Nilai *path coefficients* sebesar -0,205 yang berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel hutang dengan indikator hutang lancar, hutang jangka panjang dan total hutang maka akan terjadi penurunan sebesar 0,205 satuan atau 20,5% pada kinerja keuangan, variabel hutang dengan indikator hutang lancar mempunyai *loading factor* sebesar 0,925 yang berarti hutang lancar mampu mengkonstruk hutang sebesar 92,5%, indikator hutang jangka panjang mempunyai *loading factor* sebesar 0,955 yang berarti hutang jangka panjang mampu mengkonstruk hutang sebesar 95,5% dan indikator total hutang mempunyai *loading factor* sebesar 1,000 yang berarti total hutang mampu mengkonstruk aktiva sebesar 100%.
3. Menganalisis pengaruh aktiva terhadap kinerja keuangan dengan laba sebagai pemoderasi pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, menunjukkan bahwa variabel laba mampu memoderasi hubungan pengaruh variabel aktiva terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan juga dapat dilihat pada nilai T statistik yakni sebesar 3,229 atau lebih besar dari 1,96., dengan nilai *path coefficients* pada original sample (O) hasil *bootstrapping* sebesar 1,997 dan mempunyai arah positif. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika hubungan antara aktiva terhadap kinerja keuangan yang tidak berpengaruh karena mempunyai P value lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,340., maka ketika di moderasi dengan laba yakni dengan variabel *moderating effect* 1 mempunyai nilai P values sebesar 0,256 atau 25,6% lebih besar dari 0,05 atau lebih dari 5% dan nilai t statistics sebesar 1,138 atau dibawah 1,96 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel laba tidak mampu/tidak memberikan effect/dampak) hubungan antara variabel aktiva terhadap variabel kinerja keuangan, yang berarti jika terjadi hubungan pengaruh antara variabel aktiva terhadap kinerja keuangan dan dimoderasi oleh laba maka akan terjadi penurunan pengaruh sebesar -1,132 satuan atau sebesar 132,2%. Variabel laba dengan indikator laba bersih mempunyai *loading factor* sebesar 0,992 yang berarti laba bersih mampu mengkonstruk laba sebesar 99,2%, indikator laba kotor mempunyai *loading*

factor sebesar 0,965 yang berarti laba kotor mampu mengkonstruk laba sebesar 96,5% dan indikator laba operasi mempunyai *loading factor* sebesar 0,999 yang berarti laba operasi mampu mengkonstruk laba sebesar 99,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel laba memoderasi hubungan antara variabel aktiva dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Selain itu, variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *Predictor moderation* dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

4. Menganalisis pengaruh hutang terhadap kinerja keuangan dengan laba sebagai pemoderasi pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020, menunjukkan bahwa variabel laba mampu memoderasi hubungan pengaruh variabel hutang terhadap variabel kinerja keuangan karena nilai P values sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan juga dapat dilihat pada nilai T statistik yakni sebesar 3,229 atau lebih besar dari 1,96., dengan nilai *path coefficients* pada original sample (O) hasil *bootstrapping* sebesar 1,997 dan mempunyai arah positif. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika hubungan antara hutang terhadap kinerja keuangan yang tidak berpengaruh karena mempunyai P value lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,846., maka ketika di moderasi dengan laba yakni dengan variabel *moderating effect* 2 mempunyai nilai P values sebesar 0,250 atau 25% lebih besar dari 0,05 atau lebih dari 5% dan nilai t statistics sebesar 1,151 atau dibawah 1,96 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel laba tidak mampu/tidak memberikan effect/dampak hubungan antara variabel aktiva terhadap variabel kinerja keuangan, yang berarti jika terjadi hubungan pengaruh antara variabel aktiva terhadap kinerja keuangan dan dimoderasi oleh laba maka akan terjadi peningkatan pengaruh sebesar -1,132 satuan atau sebesar 132,2%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel laba memoderasi hubungan antara variabel aktiva dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Selain itu, variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *Predictor moderation* dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa:

1. Variabel aktiva tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
2. Variabel hutang tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
3. Variabel laba mampu memoderasi hubungan antara variabel aktiva dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif (menguatkan) pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *predictor moderation* (moderasi prediktor) dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 1 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
4. Variabel laba mampu memoderasi hubungan antara variabel hutang dengan variabel kinerja keuangan dan mempunyai arah positif (menguatkan) pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. variabel moderasi ini dapat digolongkan ke dalam *predictor moderation* (moderasi prediktor) dimana variabel laba berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, sedangkan *moderation effect* 2 tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Adisetiawan., R., 2020, Multivariate Time Series in Macroeconomics, *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 151-161

Asmas, D., Adisetiawan.,R., 2019, Feedback: Stock Trading Activity, *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 1-5

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS***,** Edisi Ke 4. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***,** Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,

Haryono, Siswoyo. 2017, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen, AMOS LISREL PLS*, Luxima Metro Media, Jakarta.

Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*, Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.

Soemarso, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta, Salemba Empat.

Yunan Surono & M. Ade Masyhuri. 2021. Pengaruh Makro Ekonomi, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Faktor Teknikal Terhadap Profitabilitas dengan Total Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 21(3), 1374-1384.